

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

Dari pengolahan dan analisis data dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan hasil interpretasi dengan menggunakan komposit band diperoleh sebaran penggunaan lahan pada kecamatan talamau dari tahun 2015, 2017 dan 2019 terbesar hingga terkecil yaitu hutan, kebun, ladang, sawah dan rumah.
2. Kecamatan Talamau memiliki kelerengan yang beragam. Tingkat keelerengan yang tinggi akan membuat nilai erosinya juga tinggi, sehingga potensi terjadinya longsor juga akan semakin tinggi.
3. Perubahan tata guna lahan dan topografi Kecamatan Talamau menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya longsor. Sehingga dalam melakukan perubahan tata guna lahan perlu diperhatikan topografi di daerah tersebut. Dimana banyak ditemukan tata guna lahan berada di daerah dengan kemiringan lereng tinggi, sehingga membuat daerah ladang memiliki erosi yang cukup tinggi.
4. Pembuatan peta Kecamatan Talamau direncanakan akan dilaksanakan selama 14 minggu dimulai dengan survey awal dan nanti akan diakhiri dengan analisa saringan untuk menentukan jenis tana Kecamatan Talamau. Biaya yang diperlukan dalam pembuatan peta Kecamatan Talamau ini yaitu sebesar Rp. 123.931.500,- untuk pelaksanaan pekerjaan selama 15 hari.

Saran :

1. Perlu dilakukan perhitungan erosi dengan metode lainnya untuk membandingkan nilai erosi yang diperoleh
2. Sumber data yang digunakan dalam perhitungan erosi sebaiknya digunakan data yang diambil langsung dari lapangan untuk hasil yang lebih akurat.
3. Diharapkan kepada pemerintahan Kecamatan Talamau, apabila terjadi erosi dengan nilai ≥ 180 ton/ha/tahun untuk melakukan penanggulangan erosi agar tidak terjadi longsor.
4. Perlu diperhatikan perubahan tata guna lahan yang dilakukan sehingga nantinya bisa membuat erosi yang terjadi lebih kecil.

